

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengeringan ikan selar bentong diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecepatan udara mempengaruhi perubahan kadar air dan laju pengeringan. Semakin tinggi kecepatan udara pengeringan maka semakin besar perubahan kadar air dan laju pengeringan air. Kemampuan bahan untuk melepaskan air dari bagian permukaan juga semakin besar dengan meningkatnya suhu udara pengering yang digunakan
2. Model kinetika yang paling sesuai untuk mempresentasikan karakteristik pengeringan lapis tipis ikan selar bentong adalah model Hii dengan Nilai R^2 0,9582 untuk metode pengeringan konvensional; 0,9686 untuk pengeringan buatan dengan alat pengering menggunakan *blower* katup setengah tertutup; dan 0,9489 untuk pengeringan metode buatan dengan alat pengering menggunakan *blower* katup tertutup. Selanjutnya nilai RMSE 0,1678 untuk pengeringan metode konvensional; 0,0251 untuk pengeringan metode buatan dengan alat pengering menggunakan *blower* katup setengah tertutup dan 0,1925 untuk pengeringan metode buatan menggunakan *blower* katup tertutup.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebaiknya dilakukan pengujian mutu terhadap ikan selar bentong untuk perlakuan pascapanen terbaik sebelum dilakukannya proses pengeringan. Selanjutnya diperlukan pengembangan lebih lanjut untuk pengeringan model lapis tipis ikan selar bentong untuk mendapatkan persamaan yang lebih sempurna.